

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran persalinan SC di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu yang menjalani SC berada pada usia reproduksi sehat 20–35 tahun, multipara, berpendidikan menengah, bekerja sebagai ibu rumah tangga, serta memiliki riwayat SC sebelumnya.

Indikasi medis terbanyak tindakan SC adalah ketuban pecah dini (KPD), malpresentasi, oligohidramnion, dan partus kala I lama. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tindakan SC di RSUD Lewoleba lebih banyak dilakukan berdasarkan indikasi medis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Lewoleba

Perlu peningkatan skrining risiko kehamilan melalui pelayanan antenatal care (ANC) yang optimal untuk mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan yang dapat berujung pada tindakan SC.

2. Bagi Tenaga Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, deteksi dini komplikasi obstetri, serta pemantauan ibu dengan riwayat SC sebelumnya guna menurunkan risiko komplikasi persalinan.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal agar kondisi kehamilan dan faktor risiko dapat diketahui lebih awal sehingga komplikasi yang memerlukan tindakan SC dapat diminimalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian analitik mengenai hubungan faktor risiko ibu dan indikasi medis terhadap kejadian SC sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam.